

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data dan temuan kasus individu serta pembahasan lintas kasus hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program dalam perencanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Pekalongan, dilakukan oleh Kepala madrasah dengan melibatkan semua komponen madrasah dan stakeholders menggunakan pendekatan religius dan humanis, sebagai originalitas madrasah dengan melakukan Peningkatan kolaborasi, koordinatif dan tranparansi dalam mencapai minimal 8 Standar Nasional Pendidikan.
2. Pengorganisasian peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah di MAN 1 dan MAN 2 Pekalongan dilakukan oleh kepala madrasah secara pendelegasian tugas dan wewenang, melalui pendekatan nilai humanis dan religious. Kemudian kepala madrasah selaku pimpinan mengamati dan mngawasi jalannya pelaksanaan tugas tersebut.
3. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah dan pengendalian dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 dan MAN 2 Pekalongan dilakukan melalui beberapa program kegiatan yaitu : (a) merealisasikan visi dan Misi (b) melaksanakan pengembangan kurikulum (c) melaksanakan pembinaan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan (d) melaksanakan Standar mutu madrasah sesuai 8 standar Nasional Pendidikan (e) melaksanakan penyediaan sarana prasarana belajar mengajar (f) melaksanakan pembinaan siswa agar berprestasi.

4. Pengendalian dilakukan melalui monitoring, penilaian kinerja, pembinaan oleh kepala madrasah, supervise kelas oleh pengawas dari Kementerian Agama, untuk kelancaran dan keberhasilan program tersebut kepala madrasah telah memberdayakan seluruh komponen madrasah termasuk stakeholder berpartisipasi dalam program peningkatan mutu madrasah.
5. a. Faktor Pendukung Kegiatan Peningkatan Mutu Pendidikan MAN 1 dan MAN 2 Kota Pekalongan hampir sama
 - 1) Modal Sumber Daya Manusia
 - 2). Modal Kepemimpinan
 - 3). Modal Sarana Prasarana
- b. Hambatan Peningkatan Mutu Pendidikan MAN 1 Kota Pekalongan
 - 1) Penentuan program Kegiatan kurang tepat sasaran
 - 2) Anggaran yang tidak tepat sasaran pada MAN 1 sedangkan pada MAN 2 memang terbatas anggaranya
 - 3) Tidak adanya prioritas Program yang Jelas
 - 4) Mengalami penolakan dari stakeholder yang berkaitan

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan dan dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Kepada para pelaku praktisi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia hendaknya memperhatikan teori - teori yang dikembangkan dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan rujukan sekaligus untuk memperkaya peningkatan mutu Pendidikan madrasah pada aspek-aspek yang belum dikaji dalam kajian ini.

2. Lembaga madrasah yang ada di Kota Pekalongan khususnya, agar menerapkan manajemen pengelolaan madrasah dengan sebaik - baiknya, dengan memadukan antara kurikulum sekolah umum dan kurikulum pesantren, sehingga tercipta madrasah yang bermutu dan dapat memuaskan pelanggan.
3. Kepada semua pengelola madrasah hendaknya terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah dengan melaksanakan program - program yang sistematis dan terukur melibatkan berbagai pihak dan unsure - unsure terkait (stakeholders) yang ada.
4. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah hendaknya diarahkan pada kegiatan - kegiatan pelatihan dan pengembangan, pendekatan yang religius, komunikatif dan konstruktif serta akhlakul karimah.
5. Kepada pemerintah (Kementerian Agama) baik kabupaten/kota maupun provinsi agar melakukan pembinaan dan penilaian serta kontrol agar madrasah mengelola dengan manajemen yang benar, melakukan pembinaan secara terus menerus baik kepada kepala madrasah, guru dan staf agar dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih transparan dan akuntable sehingga terwujud penyelenggaraan pengelolaan madrasah dengan benar dan baik serta bermutu.